

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

#### A. Perkembangan Inflasi di Indonesia

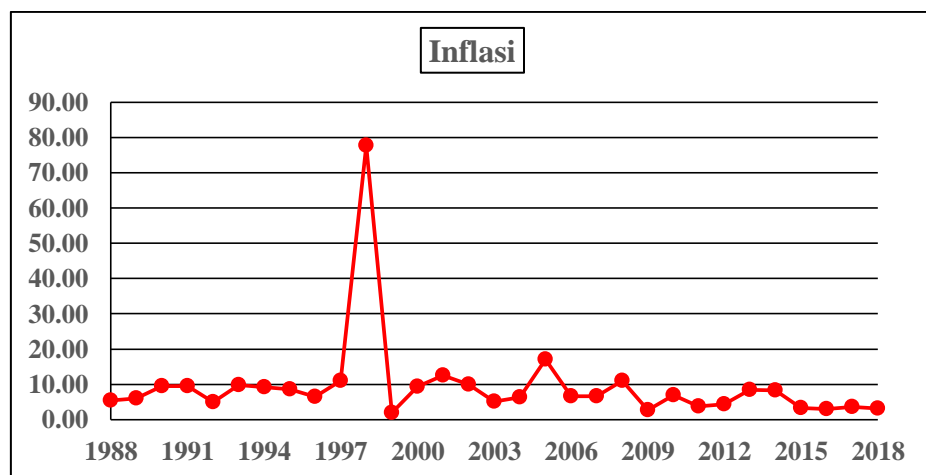
Fenomena perekonomian yang selalu menjadi sorotan penting dari pemerintahan negara-negara di dunia terkhusus bagi negara berkembang seperti Indonesia adalah inflasi. Keberadaan inflasi dalam suatu perekonomian sangat berpengaruh terhadap kestabilan perekonomian yang ada. Oleh karena itu, stabil tidaknya perekonomian suatu negara dapat dilihat dari tinggi rendahnya inflasi yang terjadi di negara tersebut.

**Tabel 4.1**  
Inflasi di Indonesia Tahun 1988-2018

Tahun	Inflasi (%)	Tahun	Inflasi (%)	Tahun	Inflasi (%)
1988	5,47	1999	2,01	2010	6,96
1989	5,97	2000	9,35	2011	3,79
1990	9,53	2001	12,55	2012	4,30
1991	9,52	2002	10,03	2013	8,38
1992	4,94	2003	5,06	2014	8,36
1993	9,77	2004	6,40	2015	3,35
1994	9,24	2005	17,11	2016	3,02
1995	8,64	2006	6,60	2017	3,61
1996	6,47	2007	6,59	2018	3,13
1997	11,05	2008	11,06		
1998	77,63	2009	2,78		

Sumber: Statistik Indonesia (BPS), Diolah 2019

Dari tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa inflasi yang terjadi di Indonesia selalu mengalami perubahan setiap tahunnya. Dimana, dalam tiga puluh tahun terakhir (yakni dari tahun 1988 sampai dengan tahun 2018), tingkat inflasi tertinggi terjadi pada tahun 1998, yaitu sebesar 77,63 persen. Sedangkan, inflasi terendah atau deflasi tertinggi dalam tiga puluh tahun terakhir di Indonesia terjadi pada tahun 1999, yaitu sebesar 2,01 persen. Perubahan tingkat inflasi mengalami kenaikan dan penurunan selama tiga puluh tahun terakhir.



Sumber: Statistik Indonesia (BPS), Diolah 2019

**Gambar 4.1**  
Laju Inflasi Tahun 1988-2018

## B. Perkembangan Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia

Dalam fenomena perekonomian suatu negara khususnya di Indonesia, keberadaan produk domestik bruto (PDB) sangat berpengaruh dan membantu bagi perekonomian di negara tersebut. Dimana, PDB merupakan statistika perekonomian yang paling

diperhatikan untuk menghitung pendapatan nasional, karena dianggap sebagai ukuran tunggal terbaik mengenai kesejahteraan masyarakat.

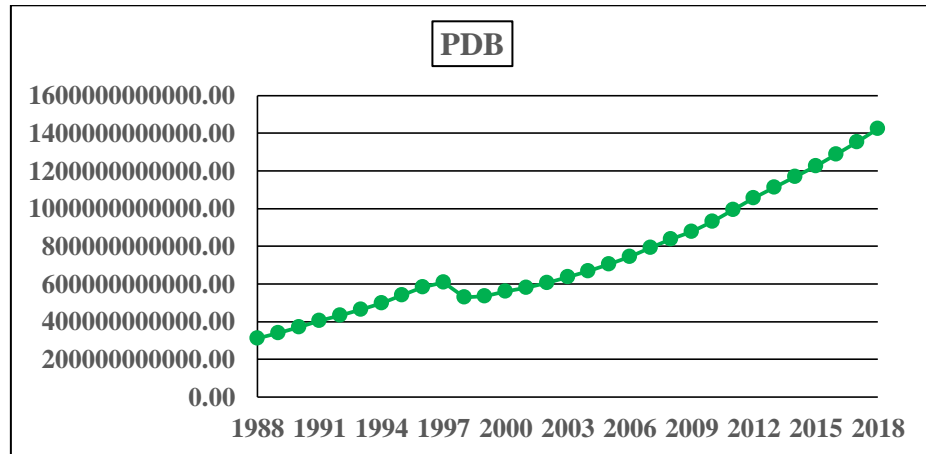
**Tabel 4.2**  
Perkembangan Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia Tahun 1988-2018

Tahun	PDB (Milyar Rp)	Tahun	PDB (Milyar Rp)
1988	311371929441,67	2004	667179293661,61
1989	339659179754,52	2005	705158950677,72
1990	370233849524,18	2006	743949404563,54
1991	403287572870,74	2007	791153159771,29
1992	432406958536,92	2008	838730757140,11
1993	463774085396,40	2009	877554547742,14
1994	498742960677,08	2010	932172246846,36
1995	540619205378,48	2011	992673980947,51
1996	581937575857,23	2012	1054482672407,64
1997	609287900198,47	2013	1113111908993,50
1998	529308359571,82	2014	1168878815634,07
1999	533495875926,80	2015	1225920101837,01
2000	559744217646,43	2016	1287461290949,22
2001	580138310406,61	2017	1352735578400,34
2002	606241490916,29	2018	1422672007803,64
2003	635222071950,83		

Sumber: Statistik Indonesia (BPS), Diolah 2019

Dari tabel 4.2 di atas, diketahui bahwa PDB yang terjadi di Indonesia selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dimana, dalam tiga puluh tahun terakhir (yakni dari tahun 1988 sampai dengan tahun 2018), tingkat PDB tertinggi terjadi pada tahun 2018, yaitu sebesar Rp.1.422.672.007.803,64. Sedangkan, PDB terendah dalam tiga puluh tahun terakhir di Indonesia terjadi pada tahun 1988, yaitu sebesar

Rp.311.371.929.441,67. Perubahan tingkat PDB mengalami kenaikan selama tiga puluh tahun terakhir.



Sumber: Statistik Indonesia (BPS), Diolah 2019

**Gambar 4.2**  
Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Tahun 1988-2018

### C. Perkembangan BI *Rate* di Indonesia

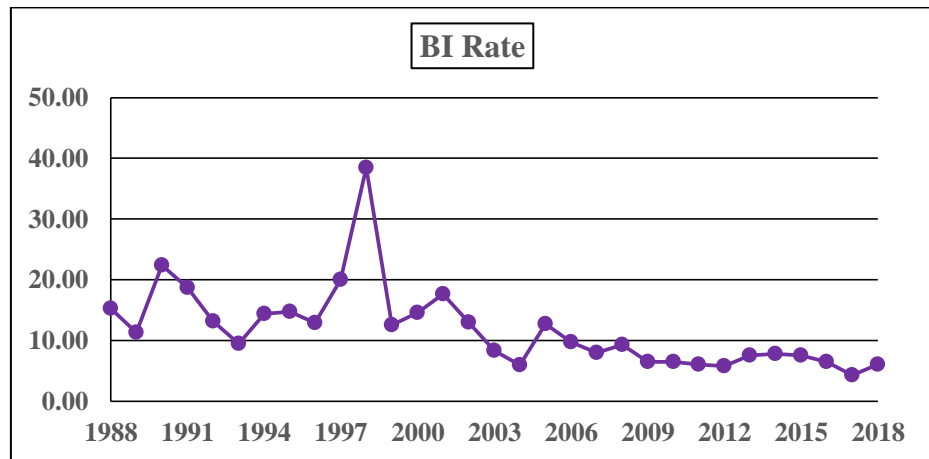
Naik turunnya tingkat suku bunga sangat mempengaruhi kestabilan pertumbuhan perekonomian suatu negara khususnya di Indonesia. Dimana, perubahan suku bunga BI *rate* dapat mempengaruhi nilai tukar dan juga menentukan jenis-jenis investasi yang akan memberi keuntungan kepada para pengusaha. Para pengusaha akan melaksanakan investasi yang mereka rencanakan hanya apabila tingkat pengembalian modal yang mereka peroleh melebihi tingkat bunga. Semakin rendah tingkat bunga, maka semakin banyak investasi yang akan dilakukan oleh para pengusaha.

**Tabel 4.3**  
Suku Bunga *BI Rate* di Indonesia Tahun 1988-2018

Tahun	<i>BI Rate</i> (%)	Tahun	<i>BI Rate</i> (%)	Tahun	<i>BI Rate</i> (%)
1988	15,25	1999	12,51	2010	6,50
1989	11,33	2000	14,53	2011	6,00
1990	22,39	2001	17,62	2012	5,75
1991	18,70	2002	12,93	2013	7,50
1992	13,17	2003	8,31	2014	7,75
1993	9,50	2004	5,92	2015	7,50
1994	14,38	2005	12,75	2016	6,50
1995	14,75	2006	9,75	2017	4,25
1996	12,88	2007	8,00	2018	6,00
1997	20,00	2008	9,25		
1998	38,44	2009	6,50		

Sumber: Bank Indonesia (BI), Diolah 2019

Dari tabel 4.3 di atas, diketahui bahwa suku bunga *BI Rate* yang terjadi di Indonesia selalu mengalami perubahan setiap tahunnya. Dimana, dalam tiga puluh tahun terakhir (yakni dari tahun 1988 sampai dengan tahun 2018), tingkat suku bunga tertinggi terjadi pada tahun 1998, yaitu sebesar 38,44 persen. Sedangkan, suku bunga terendah dalam tiga puluh tahun terakhir di Indonesia terjadi pada tahun 2017, yaitu sebesar 4,25 persen. Perubahan tingkat suku mengalami kenaikan dan penurunan selama tiga puluh tahun terakhir.



Sumber: Bank Indonesia (BI), Diolah 2019

**Gambar 4.3**  
Perkembangan BI Rate Tahun 1988-2018

#### D. Perkembangan Kurs di Indonesia

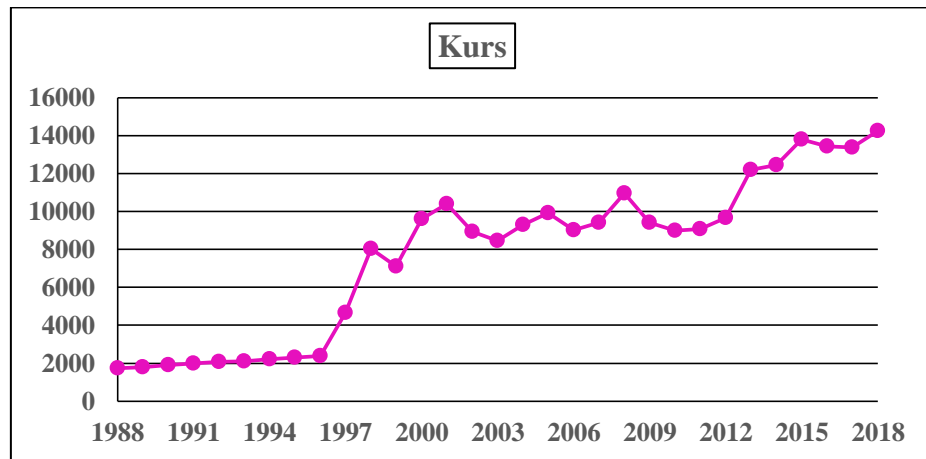
Di negara Indonesia kurs memiliki peran yang penting dalam perubahan neraca pembayaran. Indonesia merupakan salah satu negara yang membutuhkan keberadaan dollar bagi perekonomian. Hal ini terjadi karena masyarakat Indonesia banyak mengkonsumsi produk luar negeri atau impor yang tidak diproduksi dari dalam negeri. Selain itu, terdapat masih banyaknya produsen yang menggunakan bahan baku produksi yang langsung di impor dari luar negeri. Akibat dari ketergantungan produk impor, rupiah mengalami depresiasi tertinggi pada tahun 2018, yaitu nilai rupiah mencapai angka Rp.14.246,00 per US dollar.

**Tabel 4.4**  
Kurs (Nilai Tukar Rupiah Terhadap US Dollar) di Indonesia Tahun  
1988-2018

Tahun	Kurs (Rp/US\$)	Tahun	Kurs (Rp/US\$)	Tahun	Kurs (Rp/US\$)
1988	1729	1999	7100	2010	8991
1989	1795	2000	9595	2011	9068
1990	1901	2001	10400	2012	9670
1991	1992	2002	8940	2013	12189
1992	2062	2003	8465	2014	12440
1993	2110	2004	9290	2015	13795
1994	2200	2005	9900	2016	13436
1995	2308	2006	9020	2017	13384
1996	2383	2007	9419	2018	14246
1997	4650	2008	10950		
1998	8025	2009	9400		

Sumber: Bank Indonesia (BI), Diolah 2019

Fluktuasi nilai rupiah terhadap US dollar terjadi dalam dua puluh tiga tahun terakhir, yaitu dari tahun 1988 sampai dengan tahun 2011, serta mengalami depresiasi dalam enam tahun terakhir, yaitu pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2018 seperti yang terdapat dalam tabel 4.4 dan gambar 4.4. Nilai rupiah selalu mengalami perubahan setiap tahunnya, terkadang rupiah mengalami apresiasi dan terkadang juga rupiah mengalami depresiasi.



Sumber: Bank Indonesia (BI), Diolah 2019

**Gambar 4.4**  
Perkembangan Kurs Rupiah Terhadap Dollar AS Tahun 1988-2018

#### E. Perkembangan Harga Minyak Dunia di Indonesia

Kenaikan harga minyak dunia tentu saja sangat mempengaruhi kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) di Indonesia. Kenaikan harga BBM selalu mempunyai akibat langsung terutama kepada semua sektor ekonomi yang menggunakan bahan bakar minyak sebagai sumber energi. Oleh karena setiap barang membutuhkan jasa angkutan untuk sampai kepada konsumen, maka mau tidak mau barang-barang pun pada gilirannya akan turut naik harganya, menyesuaikan dengan kenaikan tarif angkutan dan tentu saja akan mengakibatkan inflasi. Dalam tiga puluh tahun terakhir kenaikan harga minyak dunia terbesar terjadi pada tahun 2008, yaitu mencapai angka US\$ 99,67 per barel. Sedangkan, harga minyak dunia mengalami penurunan terjadi pada tahun 1998, yaitu sebesar US\$ 14,42 per barel seperti yang terdapat

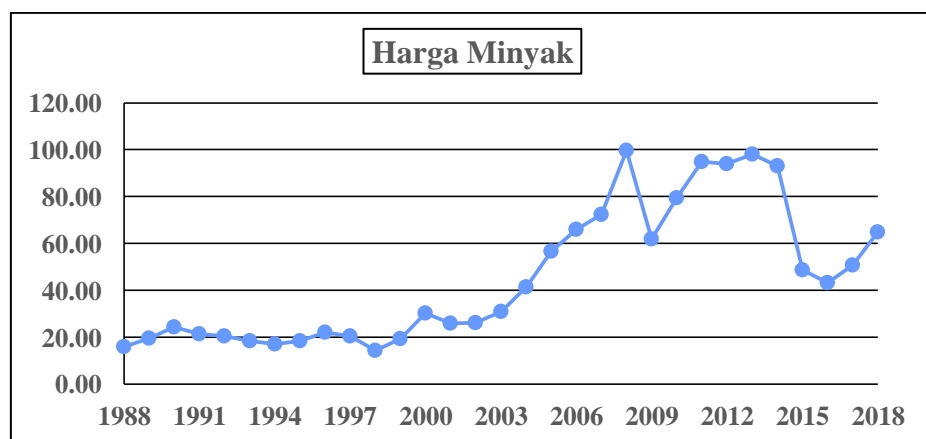


dalam tabel 4.5 dan gambar 4.5. Harga minyak di Indonesia selalu mengalami perubahan setiap tahunnya, terkadang mengalami kenaikan US\$/barel dan terkadang juga mengalami penurunan US\$/barel.

**Gambar 4.5**  
Harga Minyak Dunia di Indonesia Tahun 1988-2018

Tahun	Harga Minyak (US\$/barel)	Tahun	Harga Minyak (US\$/barel)	Tahun	Harga Minyak (US\$/barel)
1988	15,97	1999	19,34	2010	79,48
1989	19,64	2000	30,38	2011	94,88
1990	24,53	2001	25,98	2012	94,05
1991	21,54	2002	26,18	2013	97,98
1992	20,58	2003	31,08	2014	93,17
1993	18,43	2004	41,51	2015	48,66
1994	17,20	2005	56,64	2016	43,29
1995	18,43	2006	66,05	2017	50,80
1996	22,12	2007	72,34	2018	64,81
1997	20,61	2008	99,67		
1998	14,42	2009	61,95		

Sumber: [www.eia.gov](http://www.eia.gov), Diolah 2019



Sumber: [www.eia.gov](http://www.eia.gov), Diolah 2019

**Gambar 4.5**  
Perkembangan Harga Minyak Dunia Tahun 1988-2018